

ABSTRAK

Dari Darussufi Menjadi Taruna Rabbani: Sebuah Studi Tentang Perkembangan Sebuah Pesantren (2000-2020)

Oleh: Sintia Yusda Putri

Skripsi ini mengkaji sejarah sebuah lembaga pendidikan tentang terbentuknya sebuah pondok pesantren di Nagari Koto Sani dan perkembangannya dari Darussufi menjadi Taruna Rabbani. Skripsi ini menjelaskan tentang perkembangan sebuah pesantren berdasarkan periode-periode perubahan nama. Tujuan penulisan skripsi ini adalah mendeskripsikan terbentuknya pondok pesantren di Nagari Koto Sani dan mendeskripsikan perkembangannya dari Darussufi menjadi Taruna Rabbani. Penulisan skripsi menggunakan metode penulisan sejarah dengan empat tahapan yaitu: heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Sumber-sumber yang digunakan dalam penulisan skripsi yaitu dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan narasumber di lapangan dan hasil pencarian data dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan terbentuk dan berkembangnya sebuah pondok pesantren di Nagari Koto Sani. Selain itu buku, jurnal dan skripsi peneliti terdahulu juga menjadi acuan dan bahan pendukung penulisan skripsi ini.

Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah terbentuknya pondok pesantren di Nagari Koto Sani berawal dari kegiatan dakwah yang di pelopori oleh Tuanku Syekh Muhammad Ali Hanafiah Ar Rabbani dengan para sahabatnya. Dakwah yang dilakukan oleh Tuanku Syekh Muhammad Ali Hanafiah Ar Rabbani bermula dari wilayah Padang tahun 1995. Kegiatan dakwah dilakukan ke beberapa wilayah dengan cara melaksanakan kegiatan pengajian dari rumah ke rumah, surau ke surau yang dibantu oleh para murid dan sahabatnya. Kegiatan dakwah untuk wilayah luar kota Padang dipercayakan kepada Buya Hendra Saputra khususnya di Nagari Koto Sani dengan cara membuka kegiatan pengajian, membina kelompok majelis taklim dan kelompok yasinan. Terbentuknya pondok pesantren di Nagari Koto Sani di mulai sejak tahun 2000. Pembangunan pondok pesantren dilakukan secara bertahap dengan cara gotong royong dengan bantuan dana utama bersumber dari jemaah pengajian. Pondok pesantren sejak awal terbentuk mengalami empat kali pergantian nama dari darussufi, tasawuf rabbani, rabbani dan taruna rabbani yang didirikan di atas tanah wakaf. Pergantian nama pondok pesantren tidak memiliki penyebab yang pasti, melainkan mengikuti perkembangan zaman berdasarkan tuntutan kebutuhan yang kemudian berkembangnya lembaga pendidikan formal dengan tingkatan SD, SMP, SMA.

Kata Kunci: Perkembangan Pesantren